

Widyadari  
Vol. 21 No. 2 (Oktober 2020)  
e-ISSN 2613-9308 p-ISSN 1907-3232  
Hlm. 588 - 593

DOI: 10.5281/zenodo.4049357

---

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEKNIK DASAR MENGGIRING BOLA PADA SISWA KELAS VIII K SMP NEGERI 1 MENGWI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**I Komang Adi Palgunadi, I Gusti Ngurah Baskara Putra**

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Mahadewa Indonesia  
Program Studi Pendidikan, Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi

**ABSTRACT**

*This study aims to improve learning outcomes for basic techniques of dribbling in class VIII K students of SMP Negeri 1 Mengwi in the 2018/2019 academic year. This research is a classroom action research, namely the teacher as a researcher where the implementation of this research is carried out in 1 cycle consisting of planning, implementing, evaluating, and reflecting. The subjects of this study were students of class VIII K of SMP Negeri 1 Mengwi in the 2018/2019 academic year, totaling 34 students, 16 male students and 18 female students. The research data were analyzed using descriptive statistics. The results of the research data analysis showed that the average value of the two evaluators was 89.70%, and the percentage of completeness of the basic techniques of dribbling learning outcomes in class VIII K students of SMP Negeri 1 Mengwi in the academic year 2018/2019 was 94.12%. The results of learning the basic techniques of dribbling with the inner foot can be increased through the application of the TAI type cooperative learning model for class VIII K students of SMP Negeri 1 Mengwi in the 2018/2019 academic year. Therefore, the researcher suggests physical education teachers to use the TAI learning model because it can improve learning outcomes for the basic techniques of dribbling with the inner foot.*

**Keywords:** *Team Assisted Individualization (TAI) type cooperative learning, learning outcomes, dribbling*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu guru sebagai peneliti dimana pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 1 siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2018/2019 yang jumlahnya 34 siswa, 16 siswa putra dan 18 siswa putri. Data penelitian ini dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai dari kedua evaluator yaitu 89,70%, dan persentase ketuntasan hasil belajar teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2018/2019 secara klasikal yaitu 94,12%. Hasil belajar teknik dasar Menggiring bola dengan kaki bagian dalam dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi tahun pelajaran 2018/2019. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru penjasorkes untuk menggunakan model pembelajaran TAI karena dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam.

**Kata kunci:** Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI), hasil belajar, Menggiring bola

## PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan menggunakan aktivitas otot-otot besar sehingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan (Abdulkadir .A. (1992:4). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Mujahir, 2007: 8).. Rusli Lutan (2000:15) mengemukakan bahwa melalui aktivitas jasmani, anak diarahkan untuk belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan

moral. Atletik adalah aktivitas jasmani atau latihan fisik, berisikan gerak-gerak alamiah seperti jalan, lari, lompat dan lempar. Seiring dengan adanya perubahan kurikulum dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) hingga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dimana KTSP menggunakan metode pembelajaran partisipatori yang menekankan siswa untuk lebih aktif dalam memperoleh pengetahuan, tidak hanya mengandalkan pemberian dari guru saja. Maka dari itu diperlukan adaptasi baru oleh seorang guru dan siswa dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM). Berdasarkan tes awal yang peneliti lakukan di kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi dengan jumlah siswa 34 orang dan berpedoman pada konversi nilai mata pelajaran penjasorkes SMP Negeri 1 Mengwi, ketuntasan secara individu 70%, ketuntasan klasikal 75% maka, dari data persentase di kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi tingkat ketuntasan klasikalnya baru mencapai 65,9% sehingga belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal 75%. peneliti akan

mencoba memberikan salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) yang bertujuan untuk mengajak siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran teknik dasar Menggiring bola. TAI adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar, yang siswanya memiliki kemampuan yang heterogen atau berbeda tingkat kecepatannya menerima pelajaran dan memecahkan permasalahan yang diberikan. Dalam TAI, siswa memasuki rangkaian

tanggung jawab individu untuk ujian akhir dan kemudian maju dengan kemampuannya sendiri. Teman sekelompok saling mengecek atau mengoreksi dan membantu yang lain jika mengalami kesulitan.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas peneliti merasa terdorong untuk mengadakan suatu penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Menggiring Bola Pada Siswa Kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas (sekolah dan perguruan tinggi) tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan

meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas (Iskandar, 2009: 20).

### **Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak satu siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi/evaluasi, dan (4) refleksi

### Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi tahun pelajaran 2018/2019 dalam pembelajaran teknik dasar Sepak bola (menggiring bola dengan kaki bagian dalam) di lapangan. Rancangan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil.

### Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 34 orang yang terdiri dari 18 orang putri dan 16 orang putra.

### Identifikasi Variabel

Variabel adalah pengelompokan yang dari dua atribut atau lebih yang menjadi fokus perhatian atau penelitian yang

jika diukur akan menghasilkan skor yang bervariasi. Variabel adalah semua ciri atau faktor yang dapat menunjukkan variasi (Kanca, 2006: 32). Adapun variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel Bebas : Model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI
- 2) Variabel Terikat : Hasil belajar teknik dasar dalam Sepak Bola (menggiring bola sepak bola dengan kaki bagian dalam).

### TEKNIK ANALISIS DATA

#### Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa secara individu dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{SHT}{SMI} \times NI$$

(Nurhasan, 1990: 12)

Keterangan:

NA = Nilai Akhir

SHT = Skor Hasil Tes

SMI = Skor Maksimal Ideal

NI = Nilai Ideal Dalam Skala (100)

Tingkat ketuntasan belajar secara klasikal menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Jumlah Siswa Tuntas}$$

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

*Jumlah Siswa Keseluruhan*

Keterangan:

KB = Ketuntasan Belajar

### Data Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil belajar dengan materi menggiring bola dengan kaki bagian dalam, maka dapat dikelompokkan dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 1.1 Persentase Penelitian Kategori Ketuntasan Hasil Belajar Secara Individu Menggiring Bola Dengan Kaki Bagian Dalam pada Siswa Kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi Tahun Pelajaran 2018/2019

	Kategori	Jumlah	Persentase	Akreditasi Kelulusan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Sangat Baik	21	61,77%	61,77%	32 Tuntas	Telah mencapai target ketuntasan di atas 75%.
2	Baik	11	32,35%	32,35%		
3	Cukup	-	-	-		
4	Kurang	1	2,94%	-	2 Tidak Tuntas	
5	Sangat Kurang	1	2,94%	-		
Jumlah		34	100%	94,12%	34 Orang	

Berdasarkan kriteria tingkat penguasaan kompetensi SMP Negeri 1 Mengwi, maka nilai rata-rata siswa dari kedua evaluator secara klasikal di atas termasuk ke dalam kategori **Baik**.

Dari analisis data hasil belajar, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk materi Menggiring Bola

dengan Kaki Bagian Dalam adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KB &= \frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{32}{34} \times 100\% \\
 &= 94,12\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan materi secara klasikal terhadap materi Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam sebesar 94,12% dengan kategori **Sangat Baik**. Dengan tercapainya penguasaan materi 94,12% maka penelitian dihentikan karena telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal di atas 75%.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar teknik dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VIII K SMP Negeri 1 Mengwi tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 94,12% sesuai dengan kriteria hasil belajar siswa maka ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal tergolong sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada
- Jatmiko, Budi. 2004. "Model-model Pembelajaran (DI, Kooperatif dan PBI)" Makalah disajikan dalam *Seminar dan Loka Karya bagi Dosen, Guru-guru SD, SMP, dan SMA se-Bali* di Fakultas Pendidikan MIPA. IKIP Negeri Singaraja. Singaraja 27 Oktober 2004
- Kanca, I Nyoman. 2006. *Metode Penelitian Keolahragaan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Nurhadi dan Senduk, A.G. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Nurhasan. 1990. *Tes dan Pengukuran dalam Penjas serta Prinsip-Prinsip Pelaksanaannya*. Jakarta: Depdikbud.